

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuan sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Oleh karena itu, sebab peradaban yang memberdayakan akan lahir dari suatu pola pendidikan dalam skala luas yang tepat berguna dan efektif bagi konteks dan mampu menjawab segala tuntutan zaman.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan moral spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dan menjadi modal yang sangat penting untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat dengan begitu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Artinya pendidikan dapat kita lakukan mulai dari pendidikan anak usia dini dan tahap pendidikan usia selanjutnya.

Pendidikan anak usia lebih dikenal dengan sebutan PAUD merupakan suatu wadah yang memberikan rangsangan pendidikan. Menurut Undang-

Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, informal dan nonformal.

Pembelajaran bagi anak merupakan upaya interaksi antara anak, orang tua maupun guru dalam suatu lingkungan untuk mencapai perkembangan seorang anak, interaksi mencerminkan suatu hubungan dimana anak akan memperoleh pengalaman yang bermakna sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Pembelajaran anak usia dini tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun pada dasarnya pembelajaran untuk anak usia dini bisa dilakukan di luar sekolah namun pembelajaran harus di rancang sedemikian rupa agar mencapai perkembangan yang sesuai dengan tahap usianya. Pembelajaran yang tepat bagi anak yaitu belajar sambil bermain sesuai dengan karakteristiknya. Oleh sebab itu orang tua sangat penting memahami perkembangan seorang anak.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan interaksi sosial dalam hidupnya. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antar individu, individu dengan kelompok dan antar kelompok. Interaksi sosial merupakan suatu hubungan untuk saling berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berusaha melakukan

interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi sosial dapat terjadi bila dua individu atau kelompok melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial sedangkan komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi, pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan.

Teman sebaya merupakan orang-orang yang dalam lingkup sosial memiliki kesamaan status dari segi umur, perilaku, pengetahuan maupun yang lainnya, teman sebaya merupakan suatu interaksi yang terjadi oleh sekelompok orang, dan memiliki kecenderungan untuk meniru satu sama lain. Teman Sebaya atau kelompok sebaya adalah lingkungan sosial selain keluarga dimana dari lingkungan ini individu akan belajar menambah kemampuan dan tempat yang akan mengarahkan individu menuju perilaku yang baik melalui koreksi dan masukan yang akan membawa dampak positif terhadap individu yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil praobservasi penulis pada tanggal 7 Februari 2022 menemukan anak yang sudah baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya, dimana anak saling berbaur dan berkomunikasi dengan teman sebaya contohnya anak pada saat berada di sekolah saling berkomunikasi, bersosialisasi dengan temannya dan bermain bersama, interaksi sosial sangat penting bagi anak karena dengan berinteraksi anak akan mengetahui tentang lingkungan maupun pengetahuan yang ada di sekitarnya, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pra observasi penulis menemukan juga anak yang kurang dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, contoh suka menyendiri, pemalu, tidak mau bergabung dengan temannya, tidak mau bermain dengan teman yang lain, tidak mau berbagi, anak pemalu, tidak suka keramaian seperti bermain bersama temanya. Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Anak Kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis harus mempunyai fokus penelitian yang telah ditentukan agar pembatasan dalam penelitian tidak melebar atau menyempit atau bahkan tidak sesuai dengan yang menjadi tujuan utama dalam penelitian. Oleh karena itu, dengan melihat latar belakang yang telah dibahas maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu mengenai Analisis Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Kelompok A Di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya maka penulis membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah penulis dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut, yaitu

1. Bagaimana interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

2. Apa saja kendala interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja upaya yang dilakukan untuk upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan kendala interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran atau secara teoritis kepada pihak yang terkait dengan masalah pendidikan tentang pentingnya melakukan interaksi sosial antar teman sebaya di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan contoh dan motivasi untuk peserta didik agar berinteraksi sosial dengan baik

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orang tua dan guru untuk menjalin Kerjasama dalam berinteraksi sosial antar teman sebaya pada kelompok A di PAUD Nur Ananda.

c. Bagi Sekolah

Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk mengoptimalkan kinerja sekolah dalam pengeolalahan interksi sosial yang baik .

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama dimasa mendatang, menambah wawasan tentang analisis interaksi sosial antar teman sebaya pada kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi perpustakaan dan bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan PG-PAUD guna penelitian sejenis dan pengembangan selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antara individu, kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok.

2. Teman Sebaya

Pengertian teman sebaya adalah orang-orang dalam lingkup sosial yang memiliki kesamaan status baik dari segi umur, perilaku, pengetahuan, maupun yang lainnya. Pada konteks penelitian ini usia teman sebaya yaitu 5-6 tahun yang berada pada lingkup sosial yang sama.

3. Anak Kelompok A

Anak usia dini adalah anak yang berkisaran usia 0-6 tahun yang perkembangan yang luar biasa sehingga muncul berbagai keunikan pada dirinya .

Dari berbagai pengertian tentang definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dengan interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A dalam penelitian ini adalah suatu model dalam melakukan hubungan sosial atau kontak sosial antar anak kelompok A yang sama- sama memiliki kesamaan status baik dari segi umur, perilaku dan pengetahuannya di PAUD Nur Ananda.